

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa digitalisasi, segala informasi, produk, dan layanan menjadi semakin mudah diakses dan didapatkan dengan instan dan cepat melalui teknologi digital. Digitalisasi mengacu pada proses transformasi informasi dan aktivitas tradisional ke dalam bentuk digital yang bisa diakses melalui perangkat teknologi seperti komputer, smartphone, dan internet, dengan keadaan saat ini dapat merubah pola hidup diantaranya kurang melakukan kegiatan fisik, mengonsumsi makanan/diet kurang sehat. Serta kecenderungan kegemukan dan obesitas. Secara tidak sadar dengan gaya hidup yang seperti ini dapat menimbulkan resiko-resiko penyakit kedepannya salah satunya diabetes mellitus, kebanyakan remaja tidak menyadari jika memiliki resiko terkena penyakit diabetes mellitus tipe 2.

Selain itu ini bisa dilihat dengan pola makan masyarakat sekarang yang lebih mendahulukan kemudahan sehingga tidak memenuhi standart makanan yang sehat, contoh : makanan cepat saji, makanan berlemak tinggi, mengandung gula dan garam yang tinggi. Hasil yang diakibatkan dari pola makan ini menjadi salah satu pemicu naiknya penyakit diabetes mellitus. Perilaku hidup masyarakat saat ini telah mengalami banyak metamorfosis, berlaku bagi remaja maupun dewasa. Panganan siap saji dan langsung merupakan jenis pangan yang banyak disukai, tetapi jika kita mengonsumsi pangan yang mengandung gula maka berlebih maka akan mengakibatkan penyakit, diantaranya diabetes melitus (Yuantari, 2022).

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2022 Kasus diabetes mellitus di Indonesia cukup tinggi. Hal ini di buktikan dengan melaporkan 463 juta orang dewasa di dunia menyandang diabetes dengan prevalensi global mencapai 9,3%. Namun, kondisi yang membahayakan adalah 50,1% penyandang diabetes (diabetesi) tidak terdiagnosis. Ini menjadikan status diabetes sebagai *silent killer* masih menghantui dunia. Jumlah diabetesi ini diperkirakan meningkat 45% atau setara dengan 629 juta pasien per tahun 2045. (IDF Diabetes Atlas, 2021)

Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi diabetes melitus meningkat 2,6% dibandingkan dengan tahun 2013 dengan jumlah penderita usia diatas 15 tahun adalah sebanyak 8,5% atau sekitar 14 juta jiwa (Kemenkes RI, 2018) Faktor risiko diabetes melitus sebgaiian besar adalah gaya hidup yang tidak sehat seperti kurangnya aktivitas fisik, diet yang tidak sehat dan tidak seimbang serta obesitas. Maka dari itu hal terpenting dari pengendalian diabetes melitus adalah

Diabetes tipe 2 pada remaja adalah kondisi yang semakin sering ditemukan, meskipun sebelumnya lebih umum pada orang dewasa. Faktor risiko diabetes tipe 2 pada remaja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Ada beberapa faktor risiko utama yang dapat menyebabkan perkembangan diabetes tipe 2 pada remaja. Sangat penting bagi remaja untuk dididik tentang diabetes melitus agar mereka memahami risiko, efek, dan pentingnya deteksi dini penyakit tersebut. Oleh karena itu, remaja harus dididik tentang gaya hidup sehat dan cara deteksi dini untuk membantu mencegah penyakit tersebut.(Suwandewi and Normeilida, 2023)

Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan bahwa dalam jangka 10 tahun prevalensi DM meningkat sebesar 700% pada anak usia 0-18. Kasus DM

Tipe I mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2009 sampai dengan 2018 dengan total kasun

1213. Kasus tersebut paling banyak didapatkan di kota-kota besar seperti; DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Selatan. Sedangkan untuk data kasus DM Tipe 2 pada anak masih belum dilakukan dengan maksimal. Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo mencatat hanya 5 pasien anak dengan DM tipe 2 sejak tahun 2014 sampai 2018 (Kemenkes RI,2018).

Prevalensi diabetes mellitus untuk anak di bawah 18 tahun di Indonesia mengalami lonjakan 70 kali lipat dari tahun 2010 hingga 2023 menurut Ikatan Dokter Anak di Indonesia (IDAI). Saat ini, terdapat total 1.645 pasien pengidap diabetes yang berada di 13 kota, termasuk Padang, Yogyakarta, Solo, Bandung, Jakarta, Medan, Palembang, Semarang, Malang, Makassar, Denpasar, Manado, dan Surabaya. Dari jumlah tersebut, sekitar 46,23% pengidap diabetes berada pada kisaran usia 10-14 tahun, sementara 31,05% lainnya berada di rentang 5-9 tahun, 19% berusia 0-4 tahun, dan sisanya sekitar 3% berusia lebih dari 14 tahun. Mayoritas penderita diabetes pada anak berjenis kelamin perempuan dengan persentase 59,3% sementara sisanya laki-laki (Kumar and Nasando, 2022).

Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk tindakan preventif melakukan edukasi terhadap remaja dengan melakukan promosi kesehatan dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah penyakit, yang dapat mengubah kebiasaan sikap dan perilaku mereka. Beberapa kegiatan telah dilakukan termasuk menggunakan media cetak maupun media sosial, dengan menyajikan berbagai informasi kesehatan kepada remaja.

Optimalisasi penggunaan media dalam menyampaikan informasi kesehatan penting untuk memudahkan penerimaan informasi yang efektif. Saat ini, perkembangan teknologi informasi, termasuk media elektronik, terus maju sejalan dengan meningkatnya permintaan informasi di kalangan anak-anak dan orang dewasa.. Salah satu contohnya adalah penggunaan buku panduan elektronik atau *E-Booklet*. (Ahmad Syauqie Al Muhdar Dewi Martha Indria, 2018)

*E-Booklet* merupakan salah satu media yang menyajikan materi dalam bentuk ringkasan dan memiliki gambar yang menarik, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk lebih memahami materi pembelajaran. Dengan kata lain *E-Booklet* adalah *booklet* dalam bentuk elektronik yang berisi lembaran-lembaran elemen visual berupa: huruf, foto, gambar dan garis yang disajikan dalam bentuk PDF yang bersifat jelas, mudah dipahami, tegas dan menarik. (Rahma Viola and Reno Fernandes 2021) Ditambah dengan dengan keterikatan gadget dalam penggunaan kegiatan sehari-hari akan memudahkan penggunaan akses dapat dilakukan dimana saja dan dapat disimpan dalam jangka waktu panjang.

Mengikuti trend para remaja yang sudah banyak beralih menggunakan *smarthphone* menggunakan *E-Booklet* akan membantu menyimpan informasi dengan mudah yang dapat di akses dimanapun dan kapan pun. Sehingga membuat mudah untuk di pelajari. Dengan beberapa pertimbangan dapat mempengaruhi melalui penyampaian materi yang lebih lengkap dan edukatif, materi yang sesuai dengan kebutuhan remaja, dan , meningkatkan pengetahuan remaja secara efektif.

Dari latar belakang penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap PencegHn DM Type 2 Pada Remaja Di SMKN 4 Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana pengaruh edukasi kesehatan menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan diabetes mellitus type 2 pada remaja

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi Kesehatan menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan diabetes mellitus type 2 pada remaja.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan sesudah di implementasikan edukasi Kesehatan menggunakan *E-Booklet* pencegahan diabetes mellitus type 2 pada remaja
- 2) Mengidentifikasi sikap sebelum dan sesudah implementasi edukasi menggunakan *E-Booklet* untuk pencegahan diabetes mellitus type 2 pada remaja
- 3) Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan dengan menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan pencegahan diabetes mellitus type 2 pada remaja
- 4) Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan dengan menggunakan *E-Booklet* terhadap sikap dalam pencegahan diabetes mellitus type 2 pada remaja

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan dampak menambah pengetahuan terhadap diabetes mellitus type 2 dengan edukasi menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan pencegahan diabates mellitus type 2

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada remaja tentang pencegahan diabetes mellitus type 2.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu dengan lebih dalam pengembangan media edukasi kesehatan
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan media pengetahuan pada remaja tentang masalah diabetes mellitus type 2 dengan media promosi *E-Booklet*

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Judul   | Metode  | Variabel   | Skala   | Hasil  | Perbedaan  | Link Jurnal   |
|----|---|---|--|---------|--|--|---|
| 1  | Pengaruh Media <i>E-Booklet</i> Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Praktik Pemberian Makanan Pendamping Asi (Dewi and Yovani, 2022)                 | ekperimental semu ( <i>Quasy experiment</i> )   | Variabel <i>indpenden</i> (bebas) : Media <i>E-Booklet</i><br>Variabel Dependen (terikat) :<br>1. Pengetahuan tengan pemberian MP-ASI<br>2. Praktik Pemberian MP-ASI | Ordinal | Terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan praktik dalam pemerian MP-ASI | 1. Peneliti memiliki tujuan untuk menganalisi pada pengetahuan dan praktik<br>2. Lokasi dan waktu penelitian<br>3. Perbedaan subjek penelitian     | <a href="http://journal.bina wan.ac.id/JAKA GI">http://journal.bina wan.ac.id/JAKA GI</a>   |
| 2  | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>E-Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Pencegahan Obesitas Pada Remaja (Wahidah and Ruhmawati, 2022) | <i>Quasi Eksperimental</i> Dengan rancangan <i>one-group pretest-posttest design withoout control</i> | Variabel <i>indpenden</i> (bebas) : Pendidikan dengan media <i>E-Booklet</i><br>Variabel Dependen (terikat) :<br>1. Pengetahuan pencegahan obesitas pada renaaja     | Ordinal | Media <i>E-Booklet</i> dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan obesitas remaja | 1. Peneliti memiliki tujuan untuk menganalisi padap pengetahuan dan pencegahan<br>2. Lokasi dan waktu penelitian<br>3. Perbedaan subjek penelitian | <a href="https://jurnal.polk esban.ac.id/index.php/jks/article/view/1047">https://jurnal.polk esban.ac.id/index.php/jks/article/view/1047</a> |

|   |  |  |   |          |  |   |   |
|---|--|--|---|----------|--|---|---|
| 3 | Pengaruh Edukasi Menggunakan <i>Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Merawat Anak Overweight Dan Obesitas Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kerja Puskesmas Depok di Kabupaten Sleman Yogyakarta(P utri, Lusmilasari and Haryanti, 2020) | <i>quasi experimental design</i> dengan rancangan <i>nonrandomized control group pre test post test.</i> | Variabel Independen (Bebas): Edukasi Menggunakan Media Booklet<br>Variabel Dependen (Terikat): Pengetahuan Orang Tua dalam Merawat Anak Overweight dan Obesitas | Interval | Edukasi menggunakan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan orangtua dalam merawat anak overweight dan obesitas | 1. Peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis pada pengetahuan<br>2. Lokasi dan waktu penelitian<br>3. Perbedaan subjek penelitian | <a href="https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/855/655">https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/855/655</a>                     |
| 4 | Pengaruh Edukasi E- <i>Booklett</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang   | <i>pre-eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design.</i>                                | Variabel Independen (Bebas): Edukasi Menggunakan Media E-Booklet<br>Variabel Dependen (Terikat):  | Interval | Terdapat pengaruh\ edukasi dengan media E-Booklet terhadap pengetahuan ibu Tentang stunting di                                     | 1. Peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis pada pengetahuan<br>2. Lokasi dan waktu penelitian                                   | <a href="https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/2260/1143">https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/2260/1143</a> |

|   |   |   |   |          |  |   |   |
|---|---|---|---|----------|--|---|---|
|   | Stunting Di Desa Pangauban Wilayah Kerja Puskesmas Batujajar Tahun 2024 (Rahayu Savitri, Sri Maryati, Budi Rianto, 2016)  |   | Pengetahuan Orang Tua dalam Merawat Anak <i>Overweight</i> dan Obesitas   |          | desa Pangauban wilayah kerja Puskesmas Batujajar.                | 3. Perbedaan subjek penelitian  |   |
| 5 | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media <i>E-Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Akseptor Tentang Keputusan Pada KB Suntik (Qudratullah, Ria Gustiani and Dona Tri Sundari, 2024) | <i>pre-eksperimental</i> dengan metode <i>one-group pretest-posttest design</i> | Variabel Independen (Bebas): Edukasi Menggunakan Media <i>E-Booklet</i><br>Variabel Dependen (Terikat): Pengetahuan akseptor tentang keputusan pada KB suntik | Interval | Terdapat pengaruh pengetahuan akseptor tentang keputusan pada KB | 1. Peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis pada pengetahuan<br>2. Lokasi dan waktu penelitian<br>3. Perbedaan subjek penelitian | <a href="https://e-jurnal.stikesmitradiguna.ac.id/index.php/jkp/article/download/314/254/1683">https://e-jurnal.stikesmitradiguna.ac.id/index.php/jkp/article/download/314/254/1683</a> |